

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu pendekatan dan metode penelitian. Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Algitto dan Setiawan (2018 : 9). Begitu pula dengan Rukajat (2018) mengatakan bahwa bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Dan kemudian Creswell dalam (Rukajat, 2018) mengatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi penelitian.

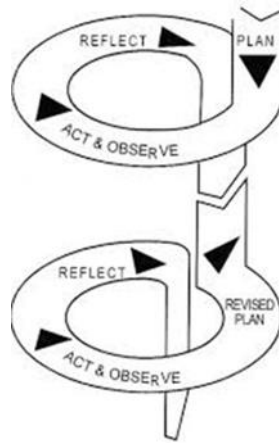
Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) atau bisa disebut dengan Classroom Action Research. Penelitian tindakan kelas ini merupakan tindak lanjut dari penelitian tindakan, adapun penelitian tindakan menurut Kemmis (1988) dalam buku Penelitian tindakan kelas Sanjaya (2009 : 24) mengatakan bahwa penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka. Adapun penelitian tindakan kelas secara etimologis tiga istilah yang berhubungan yaitu terdiri dari tiga kata yaitu penelitian, tindakan dan kelas. Jadi Penelitian tindakan kelas di artikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut, Sanjaya (2009). Sedangkan Menurut Suharsimi (2015) PTK adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.

Holipatun Nisa, 2023

PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PPKN DI KELAS V SDN PASIR BARU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini menggunakan Setting dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan model berbentuk siklus, peneliti akan melakukan dua siklus dan setiap siklusnya peneliti akan melakukan 2 tindakan. Desain PTK yang peneliti gunakan adalah desain model Kemmis dan Mc Tanggart.



Gambar 2. 1

PTK Model Kemmis dan Mc Tanggart

Model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc tanggat ini pada hakikatnya berupa perangkat yang setiap perangkatnya terdapat komponen, adapun kompoen-komponen tersebut yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi, ke empat komponen tersebut brada dalam satu siklus. Secara garis besar proses pelaksanaan PTK trdapat empat tahapan yaitu perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), Refleksi (*Reflecting*). Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan, dalam proses perencanaan mencakup rencana tindakan yang akan dilakukan di UPT SDN Pasir Baru Kelas V untuk memperbaiki, meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn, sebelum itu dilaksanakan wawancara dengan guru kelas terlebih dahulu. Setelah itu tahapan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat Lembar Kerja Siswa (LKS),

bentuk implementasi dari Reward dan Punishment dan juga lembar observasi selama proses pembelajaran

- b. Tindakan, dalam proses tindakan ini menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, perubahan yang ingin dilakukan sesuai dengan rencana tindakan. Dalam penelitian ini titik fokus yang dilakukan yaitu meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode dan juga sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- c. Pengamatan, peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap siswa. Pengamatan atau bisa disebut dengan observasi dilakukan ketika proses pembelajaran dalam kelas berlangsung dengan aspek-aspek tertentu yang sesuai dengan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak dari proses pemberian reward dan punishment untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran PKn.
- d. Refleksi, pada bagaian ini bertujuan untuk memahami proses dan juga hasil yang terjadi. Dalam proses refleksi ini selaku peneliti yang melaksanakan proses pembelajaran menyimpulkan hasil observasi atau hasil penelitian bersama guru untuk melihat tindak lanjut siklus.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri Pasir Baru yang beralamat di Jl Tambak-Carenang KM 03 Kampung Pasir, Desa Ketos, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2022-2023 pada bulan November

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD Kelas V semester 1 tahun pelajaran 2022-2023, peserta didik yang berusia kurang lebih 11 tahun. Siswa kelas V ini hanya memiliki satu rombel kelas dan berjumlah 38 siswa. Dengan jumlah perempuan 24 siswa dan 14 laki-laki. Berdasarkan hasil ulangan tengah semester (UTS) dan juga hasil wawancara bersama wali kelas siswa cenderung pasif dan tidak bersemangat dalam proses pembelajaran kemudian tidak fokus. Sehingga hasil belajar yang di dapatkan kurang memuaskan.

Holipatun Nisa, 2023

PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PPKN DI KELAS V SDN PASIR BARU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Skenario Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk melihat apakah pemberian reward dan punishment dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PKn di kelas V SDN Pasir Baru. Adapun skenario tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus dan pra siklus sebagai awal untuk mengambil tindakan lanjutan dari tindakan

Adapun skenario tindakan yang akan dilaksanakan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut

1. Pra Siklus

- a. Wawancara, dalam kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut terkait pembelajaran dan juga hasil belajar siswa kelas V SDN Pasir Baru.
- b. Menganalisa dokumen seperti kertas ulangan dan hasil ulangan tengah semester siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Tahap Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun Rencana Pembelajaran yang digunakan sesuai dengan temuan dokumen dan wawancara berkaitan dengan hasil belajar siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahap perencanaan dan melakukan proses pemberian reward dan punishment sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi proses belajar siswa dalam kelas, atau melakukan pengamatan.

c. Tahap Refleksi

Tahap ini peneliti melakukan refleksi terhadap proses pada siklus I, kemudian merencanakan proses perbaikan untuk pelaksanaan siklus ke II.

3. Tahap Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini kembali peneliti merencanakan proses pembelajaran yang harus diperbaiki pada siklus pertama.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini proses dilaksanakannya proses pembelajaran kembali sesuai dengan apa yang sudah direncanakan paa tahap sebelumnya tentunya sesuai dengan apa yang kita teliti.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap inipeneliti mengamati proses pembelajaran siswa dengan menggunakan lembar observasi kegiatan siswa persiklus.

d. Tahap Refleksi

Tahap ini peneliti merefleksi dan mengambil kesimpulan berdasarkan atas pelaksanaan persiklus dengan hasil yang diperoleh siswa. Dengan begitu peneliti akan dengan mudah apakah pemberian reward dan punishment dapat berpengaruh dalam hasil belajar siswa.

E. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

1. Tekhnik Pengumpulan Data

Tentunya dalam suatu penelitian penting adanya proses pengumpulan data. Dan proses pengumpulan data adalah proses yang sangat penting dan harus ada dalam suatu penelitian. Dengan pengumpulan data ini akan mempermudah penelitian dan dikatakan ilmiah karena terdapat bukti-bukti ataupun proses pengumpulan data yang sesuai dengan apa yang diteliti. Adapun tekhnik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan tekhnik, diantaranya :

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat langsung proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas. Menentukan nilai dengan mengamati secara langsung. Dalam penelitian ini menggunakan metode pemberian rewarda

dan punishment untuk meningkatkan nilai siswa jadi dalam proses pengumpulan data dengan observasi ini digunakan untuk melihat respon setelah diberlakukannya pemberian reward dan punishment dalam proses pembelajaran.

b. Wawancara

Dalam teknik pengambilan data dengan wawancara ini dilakukan hanya diawal sebelum pelaksanaan tindakan yang diberikan untuk mengetahui permasalahan yang terdapat dalam kelas. Menurut Sarosa dalam Helaluddin, Hengki Wijaya (2019) wawancara merupakan alat paling vital yang banyak digunakan untuk pengumpulan data penelitian kualitatif dan memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai konteks.

c. Dokumentasi

Lembar evaluasi yang dimaksud dalam hal ini adalah berjenis soal sebagai patokan hasil setelah diberikannya tindakan melalui proses pembelajaran.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Pedoman Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai acuan secara langsung perubahan siswa dalam sebuah penelitian. Adapun aspek-aspek yang diteliti dalam penelitian ini berhubungan dengan pemberian reward dan punishment.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap guru bertujuan untuk mengetahui awal dari problem yang akan diteliti dan dilakukan tindakan untuk memperbaiki proses pembelajaran atau nilai siswa.

3. Instrument Tes

Instrument tes digunakan untuk menentukan hasil dari siklus yang dilakukan oleh peneliti, untuk mengetahui dan mengukur apakah

pemberian reward dan punishment dapat mempengaruhi gaya belajar siswa untuk menambah hasil belajar siswa dalam kelas.

F. Kriteria Keberhasilan

Agar diketahuinya suatu penelitian berhasil atau tidak, maka dengan ini perlunya suatu ukuran yang bisa dijadikan sebagai patokan bahwa penelitian ini dapat dikatakan berhasil atau tidak. Adapun dalam penelitian yang berjudul pemberian Reward dan Punishment sebagai upaya meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas V SDN Pasir baru maka peneliti menggunakan KKM (kriteria ketuntasan minimum) yang diberlakukan sekolah, adapun KKM pada mata pelajaran PKN kelas V memiliki KKM 68. Maka dengan demikian, apabila rata-rata siswa melebihi 68 maka bisa dikatakan bahwa penelitian berhasil dan pemberian reward dan punishment terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila nilai rata-rata kurang dari KKM maka penelitian belum dikatakan berhasil dan pemberian reward dan punishment tidak terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk mendapatkan data yang valid. Maka dengan hal itu perlu pengecekan ulang untuk memperkuat data yang peneliti ambil yaitu keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber. Jadi peneliti mengecek data yang diperoleh dengan beberapa sumber lainnya untuk memperkuat kredibilitas data yang diperoleh.

H. Teknik Analisis Data

Tidak kalah penting dengan teknik pengumpulan data, dalam menganalisis data di suatu penelitian juga penting, dimana pada tahap ini peneliti mencatat, mengumpulkan, dan memuat temuan-temuan baru dalam sebuah penelitian. Dengan demikian akan lebih mudah ketika mencari makna dalam suatu.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Holipatun Nisa, 2023

**PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PADA MATA PPKN DI KELAS V SDN PASIR BARU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Reduksi Data

Proses reduksi adalah proses dimana peneliti mengelompokkan data, menyederhanakan data atau merangkum data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik (2015) penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data ini dilakukan untuk melihat gambaran data pada saat pengumpulan data. Adapun penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan deskripsi singkat, tabel, bagan, histogram. Hal itu dilakukan untuk mempermudah untuk dibaca oleh siapapun.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan atau bisa dikatakan verifikasi. Pada tahap ini peneliti menjawab dari rumusan masalah yang sudah ditentukan dalam suatu penelitian.

Kemudian untuk mengecek dan melihat hasil dari tes siswa dan juga nilai observasi, maka peneliti menggunakan perhitungan yang dilakukan dengan melihat persentase keberhasilan siswa dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus.

a. Menguji hasil tes siswa

Data yang diperoleh adalah data tes siswa yang dibuat dengan soal Pilihan Ganda yang sudah disediakan. Dan data ini menjadi patokan dalam penelitian ini. Adapun cara menghitungnya dengan cara sebagai berikut :

1) Menghitung Rata-rata

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

2) Menghitung persentase ketuntasan siswa

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

3) Menghitung ketidak tuntasan siswa

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

b. Menguji hasil observasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan penghitungan secara presentasi berkaitan dengan observasi yang dilakukan siswa. Adapun penilaian yang dilakukan sebagai berikut

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{nilai maksimal rating scal}} \times 100\%$$